

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Skema Hubungan Antara Owner, Kontraktor, dan Konsultan..	III-1
Gambar 3.2. Organisasi proyekurbantown@serpong	III-3
Gambar.3.3. struktur organisasi pt. pp urban.....	III-11
Gambar.4.1 Baja tulangan	IV-5
Gambar.4.2 Tes kuat Tarik besi.....	IV-6
Gambar.4.3 Penyimpanan Besi.....	IV-7
Gambar.4.4 kawat branded	IV-8
Gambar.4.4 Beton decking	IV-9
Gambar 4.6 Bekisting	IV-11
Gambar.4.5 Scaffolding.....	IV-13
Gambar.4.6 tower crane.....	IV-15
Gambar.4.7 Truck mixer.....	IV-17
Gambar.4.8 concrete bucket	IV-18
Gambar.4.5 trower finish.....	IV-19
Gambar.4.9 Trafo las	IV-20
Gambar.4.10 Concrete Vibrator.....	IV-21
Gambar.4.11 Kompresor Udara.....	IV-22
Gambar.4.12 Alat Ukur	IV-23
Gambar.4.4 Bar bender	IV-24
Gambar 5.1 <i>flowchart</i> pekerjaan kolom	V-5

Gambar 5.2. <i>flowchart</i> pekerjaan pembesian kolom	V-7
Gambar 5.3 Pengadaan material tulangan	V-8
Gambar 5.4 tulangan kolom.....	V-9
Gambar 5.5 Pemasangan besi tulangan kolom	V-10
Gambar 5.6 pekerjaan bekisting	V-11
Gambar 5.7 gambar kerja bekisting.....	V-11
Gambar 5.8 <i>flowchart</i> pekerjaan bekisting kolom.....	V-12
Gambar 5.11 Tahap pengolesan bekisting.....	V-13
Gambar 5.12 pemasangan bekisting kolom	V-14
Gambar 5.9. <i>flowchart</i> pekerjaan pengecoran kolom	V-15
Gambar 5.10 penuangan adukan <i>ready mix</i>	V-16
Gambar 5.11 <i>slump test</i> beton.....	V-17
Gambar 5.12 pengangkatan <i>concrete bucket</i> dengan <i>tower crane</i>	V-18
Gambar 5.13 <i>flowchart</i> pekerjaan balok.....	V-21
Gambar 5.14 pengukuran elevasi pelat lantai & balok.....	V-22
Gambar 5.15 Pemasangan bekisting balok	V-23
Gambar 5.16 penyusunan <i>scaffolding</i>	V-23
Gambar 5.17 <i>base jack scaffolding</i>	V-24
Gambar 5.18 persiapan balok suri	V-25
Gambar 5.19 pemasangan bekisting balok	V-25
Gambar 5.20 penyusunan <i>scaffolding</i>	V-26

Gambar 5.21 pemasangan <i>slab</i> baja untuk penyangga bekisting pelat.....	V-27
Gambar 5.22 pembesian balok.....	V-30
Gambar 5.23 pengangkatan tulangan pelat menggunakan <i>tower crane</i>	V-31
Gambar 5.24 perakitan tulangan pelat lantai	V-32
Gambar 5.25 keadaan lapangan kaki ayam pada tulangan pelat	V-33
Gambar 5.25 pembesian pelat lantai.....	V-33
Gambar 5.26 penunguan <i>ready mix</i> ke <i>concrete bucket</i>	V-36
Gambar 5.27 penuangan <i>ready mix</i> ke lokasi pengecoran.....	V-37
Gambar 5.28 pemadatan pengecoran menggunakan <i>vibrator concrete</i>	V-38
Gambar 6.1 Elemen Proyek konstruksi	VI-5
Gambar 6.2 <i>flowchart</i> proses pengendalian proyek konstruksi	VI-6
Gambar 6.4 Slump test.....	VI-10
Gambar 6.5 <i>Flowchart</i> uji tarik besi.....	VI-15
Gambar 6.6 <i>Flowchart</i> pengendalian waktu.....	VI-23
Gambar 6.7 <i>Flowchart</i> pengendalian biaya	VI-24
Gambar 7.1 sistem block – out	VII-4
Gambar 7.2 air semen	VII-5
Gambar 7.3 steroform	VII-5
Gambar 7.4 tulangan ties	VII-6
Gambar 7.5 tulangan horizontal.....	VII-6
Gambar 7.6 tullangan vertikal	VII-7

Gambar 7.7 kawat branded	VII-7
Gambar 7.8 beton decking	VII-8
Gambar 7.9 beton ready mix.....	VII-8
Gambar 7.10 plywood phenolic.....	VII-9
Gambar 7.11 tower crane.....	VII-9
Gambar 7.12 concrete bucket	VII-10
Gambar 7.13 concrete vibrator	VII-10
Gambar 7.14 bar bender.....	VII-11
Gambar 7.15 cutting wall.....	VII-11
Gambar 7.16 bekisting.....	VII-12
Gambar 7.17 kompressor udara	VII-12
Gambar 7.18 pembesian shear wall	VII-14
Gambar 7.19 pemasangan steroform pada block - out	VII-15
Gambar 7.20 <i>plywood phenolic</i>	VII-16
Gambar 7.21 pengolesan oil pada bekisting	VII-17
Gambar 7.22 pengangkatan panel ke garis marking.....	VII-17
Gambar 7.23 pengaturan kelurusan panel.....	VII-18
Gambar 7.24 <i>ready mix</i>	VII-19
Gambar 7.25 slump test	VII-20
Gambar 7.26 penuangan beton ke concrete bucket	VII-21
Gambar 7.27 penuangan beton ke bekisting.....	VII-21

Gambar 7.28 pemadatan beton menggunakan concrete vibrator..... VII-22